

## KURIKULUM MERDEKA: LANGKAH BARU UNTUK MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA

Ike Dian Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Indrawati Pusparini<sup>2</sup>, Anita Kurnia Rachman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Insan Budi Utomo

\*E-mail: [ikedianpuspitasari@uibu.ac.id](mailto:ikedianpuspitasari@uibu.ac.id)

### Abstract (English)

Kurikulum Merdeka is the latest effort in Indonesian education to produce graduates who are creative and ready to face the future. This curriculum provides flexibility for schools to organize learning according to local conditions. Its implementation at Tunas Bangsa Vocational School Malang faces its own challenges, such as the complexity of the transition process and the need for adequate assistance. The ultimate goal of this effort is to improve the quality of education in schools and prepare teachers to face the challenges of the times through literacy, numeracy and technology adaptation programs.

### Abstrak (Indonesia)

Kurikulum Merdeka adalah upaya terbaru dalam pendidikan Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan siap menghadapi masa depan. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk mengatur pembelajaran sesuai dengan kondisi setempat. Implementasinya di SMK Tunas Bangsa Malang menghadapi tantangan tersendiri, seperti kompleksitas proses transisi dan kebutuhan akan pendampingan yang memadai. Tujuan akhir dari upaya ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan zaman melalui program literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi.

### Article History

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

### Key Words

*Community service,  
Kurikulum Merdeka,  
education*

### Sejarah Artikel

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

### Kata Kunci

*Pengabdian pada masyarakat,  
Kurikulum Merdeka,  
pendidikan*

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan mencetak siswa yang kreatif, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. SMK Tunas Bangsa, telah mengambil langkah untuk mengimplementasikan kurikulum ini. Namun, proses transisi dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum Merdeka bukanlah hal yang mudah.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Tunas Bangsa Malang menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman guru dan tenaga kependidikan terhadap konsep dan praktik Kurikulum Merdeka. Selain itu, diperlukan penyesuaian yang signifikan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

SMKS Tunas Bangsa Malang terletak di Jl. Sebuku No.12 Kota Malang, Bunulrejo, Kec. Blimbing. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, kamar mandi, mushola, ruang UKS, perpustakaan, kantin, bengkel untuk jurusan TKR, ruang lab komputer, serta ruang inklusi. Untuk kamar mandi sudah dilengkapi dengan tempat wudhu, namun untuk pencahayaan di kamar mandi masih kurang. Untuk kelengkapan peralatan di ruang kelas itu masih belum memiliki gambar-gambar pahlawan atau gambar yang menunjang pembelajaran, sebagai persediaan kelasnya juga belum memiliki spidol,

penggaris, dan penghapus papan tulis, serta tidak tersedianya proyektor di dalam kelas, sehingga jarang menggunakan media digital dalam pembelajaran. Untuk ruang perpustakaan menjadi satu dengan semilab jurusan manajemen perkantoran yang dibatasi dengan rak buku, buku yang tersedia juga kebanyakan buku pelajaran, perpustakaan juga tidak memiliki ruang yang luas, serta pencahayaannya yang kurang. Selain itu, siswanya juga hampir tidak pernah berkunjung ke perpustakaan. Dari segi penataannya juga masih berantakan dan terdapat rak yang sudah hampir rusak. Kemudian, kurangnya mading dan poster-poster yang memuat budaya literasi pada siswa. Pada ruang inklusi serta ruang kelas siswa juga masih kurangnya hiasan dan poster yang memuat bacaan atau hiasan, sehingga kelasnya menjadi kurang berwarna.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, SMK Tunas Bangsa membutuhkan dukungan yang komprehensif. Pendampingan yang tepat sangat penting untuk membantu guru memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, dukungan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan teknologi juga diperlukan untuk memperlancar proses transisi.

Tujuan utama dari implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Tunas Bangsa adalah meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dalam merancang pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga menjadi fokus utama, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

## 2. METODE

Kegiatan pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Tunas Bangsa Malang dilaksanakan dalam bentuk program pengembangan literasi dan numerasi, serta adaptasi teknologi pada 19 Februari 2024 sampai 09 Juni 2024. Dengan menghadirkan tiga orang dosen sebagai narasumber dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para guru tentang konsep Kurikulum Merdeka, serta praktik-praktik terbaik dalam penerapannya di kelas. Kegiatan pengabdian ini mencakup penyusunan dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kurikulum setempat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pelaksanaan kegiatan AKM digunakan sebagai alat bantu dalam mendiagnosa hasil belajar setiap peserta didik. Dalam pelaksanaan AKM kelas jumlah peserta didik yang mengikuti yaitu 12 peserta dari kelas XI. Pre-Test AKM dilaksanakan pada tanggal 20 Maret, diperoleh hasil jumlah siswa menjawab benar sebanyak 4,1 dengan persentase siswa menjawab benar adalah 34% pada soal literasi. Pada soal numerasi dibedakan menjadi 3 kompetensi pada kompetensi Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifat-sifatnya diperoleh hasil 3 jumlah siswa menjawab benar dengan persentase siswa menjawab benar yaitu 25%, pada kompetensi memahami dan menggunakan sifat peluang kejadian diperoleh hasil 6 jumlah siswa menjawab benar. dengan persentase siswa menjawab benar 50%, pada kompetensi mengevaluasi data diperoleh 2,5 jumlah siswa menjawab benar dengan persentase siswa menjawab benar yaitu 21%. Kegiatan Post-Test AKM dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 dengan jumlah peserta didik yang mengikuti yaitu sebanyak 12 peserta. Hasil Post-Test pada soal literasi yang diperoleh 5,6 jumlah siswa menjawab benar dengan persentase siswa menjawab benar yaitu 46%. Pada soal numerasi diperoleh hasil Post-Test yaitu 2 jumlah siswa menjawab benar dengan persentase siswa menjawab benar yaitu 16%. Berdasarkan hasil yang diperoleh terjadi peningkatan pada kemampuan literasi siswa namun kemampuan numerasi siswa menurun.

#### Peningkatan literasi di dalam dan luar kelas

Pojok mading, kegiatan diadakan mulai tanggal 2 April 2024 dan terus dilakukan pada setiap kegiatan hari besar seperti kartini dan lainnya dengan mengadakan pembuatan majalah dinding di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa secara aktif. Siswa diajak untuk berkontribusi dengan karya-karya mereka, seperti puisi, cerpen, dan karya literasi lainnya. Untuk menambah semangat, diadakan lomba dengan hadiah-hadiah menarik bagi para pemenang.- Pojok baca, kegiatan dilakukan mulai tanggal 3 dan 14 Mei 2024 dengan membangun perpustakaan mini di setiap kelas untuk meningkatkan minat baca siswa. Setiap kelas akan memiliki sudut khusus yang dilengkapi dengan buku-buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Hiasan dan Poster pendidikan, kegiatan dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 3 dan 7 Mei 2024 dengan mengadakan kegiatan pembuatan hiasan dan poster untuk memupuk budaya literasi di sekolah. Kegiatan ini mencakup lomba cipta poster antar kelas dan lomba menghias kelas, dengan menyertakan materi mengenai tiga dosa besar pendidikan serta topik literasi lainnya.

Pohon literasi, kegiatan diadakan pada tanggal 3 dan 7 Mei 2024 dengan peningkatan literasi melalui program Pohon Literasi bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan pemahaman buku di kalangan siswa. Program ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih gemar membaca dan mampu memahami isi buku dengan baik.

Festival literasi, kegiatan dilakukan mulai tanggal 2 sampai 8 Mei 2024 dengan menyelenggarakan festival literasi yang penuh keseruan, melibatkan berbagai permainan dan aktivitas menarik bersama siswa di luar kelas. Festival ini dirancang untuk mengintegrasikan materi literasi secara menyenangkan, sehingga siswa tetap antusias dan tidak mudah bosan saat belajar literasi.

Revitalisasi perpustakaan, kegiatan ini dilakukan mulai 18 maret 2024 dengan mengubah perpustakaan menjadi pusat kegiatan belajar yang dinamis dan menarik. Dengan meningkatkan koleksi buku, memperbarui fasilitas, dan menyediakan berbagai media interaktif, perpustakaan akan menjadi tempat yang menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan, meningkatkan minat baca, dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Selain itu, revitalisasi ini juga bertujuan menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam mengejar ilmu.

## **Peningkatan numerasi di dalam dan luar kelas**

Hiburan numerasi, kegiatan dilakukan pada 13 Mei 2024 dengan mengadakan permainan numerasi yang kreatif menggunakan media seperti ular tangga, monopoli, wordwall, dan teka-teki silang, serta menyelenggarakan lomba-lomba yang melibatkan perhitungan. Kegiatan ini akan dilakukan di dalam dan di luar kelas, dirancang dengan cara yang menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa, meskipun berkaitan dengan angka dan hitungan.

Pembelajaran dengan gamifikasi, bekerja sama dengan guru mata Pelajaran untuk menggunakan media permainan yang menyenangkan, guna membuat proses belajar mengajar di kelas lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Konseling sebaya, kegiatan berlangsung mulai tanggal 5 Maret dan berlangsung hingga 17 Mei 2023 dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang mereka hadapi. Ini termasuk membantu mereka mengelola emosi, membangun keterampilan sosial, menyelesaikan konflik, dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Konseling juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan akademik siswa, serta memberikan ruang aman bagi mereka untuk berbicara tentang kekhawatiran atau masalah pribadi yang mungkin memengaruhi belajar dan pertumbuhan mereka. Dengan demikian, konseling di sekolah tidak hanya mendukung perkembangan holistik siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam kehidupan.

Pengadaan open donasi buku, kegiatan yang melibatkan komunitas atau individu untuk menyumbangkan buku-buku baru atau bekas yang masih layak baca ke perpustakaan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya koleksi buku sekolah, meningkatkan akses siswa terhadap literatur yang bervariasi, dan mendukung pengembangan literasi di lingkungan pendidikan. Dengan semua program yang telah

direncanakan dan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Kepala Sekolah, diharapkan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi, keterampilan matematika, pengelolaan fasilitas seperti perpustakaan dan sudut baca, serta memperkuat gerakan literasi dan matematika di SMKS Tunas Bangsa Malang. Selain itu, adopsi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi fokus utama. Evaluasi mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menilai keberhasilan dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini.

## Pembahasan

Adapun hal positif yang telah ditumbuhkan dalam kegiatan yang telah terlaksana. Menumbuhkan budaya literasi dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan yang sudah dikemas dengan game dan kegiatan seru sehingga siswa tidak mudah bosan dan tertarik untuk belajar, seperti lomba mading, pojok baca, hias kelas. Sekolah memperoleh buku dari hasil open donasi buku sehingga dapat mengganti buku yang dimiliki sekolah sebelumnya terlebih buku tahun terbitan lama atau lebih dari 10 tahun. Sekolah merombak ulang dan menata ulang perpustakaan sehingga siswa lebih mudah untuk mencari buku di perpustakaan. Menumbuhkan pengetahuan numerasi melalui game dan hiburan numerasi, sehingga siswa tidak mudah bosan dan membenci hitungan atau angka karena kegiatan dikemas sesuai dengan ketertarikan siswa. Memperkenalkan pada siswa pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam pelaksanaan program tentunya terdapat beberapa hambatan yang dialami. Motivasi belajar siswa sangat minim, sehingga diperlukan strategi yang lebih menarik untuk menarik perhatian mereka. Siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti kegiatan sekolah, oleh karena itu, para pengelola kegiatan harus memiliki kecerdasan dalam pendekatan dan pemahaman terhadap siswa. Mereka perlu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi ekstra untuk membantu siswa mengatasi tantangan mereka. Kondisi perpustakaan yang sangat minim penerangan dan tempatnya yang menjadi satu dengan salah satu ruang kelas. Sebagian besar buku yang dimiliki sekolah merupakan tahun terbitan lama lebih dari 10 tahun.

Adapun solusi yang bisa diberikan dari hambatan tersebut. Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan relevan dengan minat siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Misalnya, klub literasi atau numerasi yang menyenangkan seperti klub diskusi buku atau permainan matematika yang interaktif. Pembaharuan Koleksi Buku: Mengumpulkan donasi buku baru dan up-to-date dari masyarakat atau lembaga lain untuk memperbarui koleksi perpustakaan. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas dan relevansi literatur untuk siswa. Pemisahan Ruang Perpustakaan: Memisahkan ruang perpustakaan dari ruang kelas untuk meningkatkan suasana belajar yang nyaman dan fokus. Pencahayaan yang memadai dan desain ruang yang menarik juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Program Pembaruan Perpustakaan: Melakukan revitalisasi fisik perpustakaan dengan menambahkan fasilitas modern seperti meja belajar, sofa, dan area untuk pembelajaran kolaboratif. Ini dapat membuat perpustakaan lebih menarik sebagai pusat pembelajaran di sekolah. Pembentukan Kelompok Baca: Mendorong siswa untuk membentuk

kelompok baca atau klub baca yang mengadakan diskusi berkala tentang buku-buku tertentu. Ini dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memperdalam pemahaman mereka tentang literatur yang dibaca. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti e-book atau akses ke sumber daya digital untuk menambah variasi dan aksesibilitas literatur yang tersedia bagi siswa. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan dapat mengatasi hambatan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kualitas dan daya tarik perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran yang berharga bagi seluruh siswa.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

SMK Tunas Bangsa Malang memiliki sarana dan prasarana yang cukup namun perlu perbaikan pencahayaan di kamar mandi dan peningkatan kelengkapan alat bantu pembelajaran di kelas. Sekolah membutuhkan tambahan sumber daya guru meskipun guru yang ada sudah profesional dan bertanggung jawab. Minat belajar matematika siswa rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik. Peningkatan motivasi belajar siswa dan pengembangan program literasi dan numerasi menjadi prioritas utama. Program yang dilaksanakan meliputi revitalisasi perpustakaan, promosi sekolah, pembuatan pojok mading dan pojok baca, serta berbagai kegiatan yang meningkatkan literasi dan numerasi. Implementasi program melibatkan berbagai pihak termasuk kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Terdapat peningkatan minat dan motivasi belajar siswa melalui berbagai kegiatan interaktif. Perpustakaan menjadi lebih terorganisir dan koleksi buku diperbarui melalui donasi buku. Pembelajaran menggunakan teknologi dan gamifikasi meningkatkan keterlibatan siswa. Program berhasil menumbuhkan budaya literasi dan numerasi di kalangan siswa. Terdapat beberapa hambatan seperti minimnya motivasi belajar siswa dan kondisi perpustakaan yang kurang optimal. Diperlukan solusi inovatif untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

### Saran

1. Peningkatan Fasilitas: Sekolah perlu memperbaiki pencahayaan dan penataan ruang di perpustakaan serta memisahkan ruang perpustakaan dari ruang kelas agar lebih nyaman dan kondusif untuk belajar.
2. Pembaharuan Koleksi Buku: Diperlukan upaya kontinu untuk memperbarui koleksi buku di perpustakaan melalui donasi atau pembelian buku-buku baru, guna memastikan relevansi dan keberagaman materi bacaan.
3. Motivasi Belajar Siswa: Strategi yang lebih inovatif perlu diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan mengadakan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan relevan dengan minat siswa.
4. Penggunaan Teknologi: Sekolah dapat memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-book dan sumber daya digital, untuk menambah variasi dan aksesibilitas literatur bagi siswa.

5. Peningkatan Kegiatan Literasi dan Numerasi: Kegiatan literasi dan numerasi perlu terus dikembangkan dan diadakan secara rutin dengan variasi yang lebih kreatif, seperti festival literasi yang melibatkan berbagai permainan dan aktivitas menarik.
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Sekolah bersama tim Kampus Mengajar perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan, untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan area yang perlu perbaikan lebih lanjut.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan SMKS Tunas Bangsa Malang dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan lingkungan belajar yang lebih baik bagi para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Marzuki dan A. Hidayat. (2021) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 01 Jakarta", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 5, no. 1, pp. 20-35, 2021
- D. Wulandari dan J. Rokhmat. (2020) "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Sekolah Menengah*, vol. 3, no 2, pp. 120-134.
- R. Utami dan A. R. Nugraha. (2020) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 4, no. 2, pp.180-195.
- N. Rahmadhani dan S. Lestari. (2021) "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bandung", *Jurnal Pendidikan Menengah*, vol.6, no. 1, pp. 45-58.
- D. Purnamasari dan R. A. Saputra. (2022) "Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 10-25.
- Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2004.
- Pemerintahan Pendidikan dan Kebudayaan, "Kurikulum 2013 Revisi 2020". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020."
- BNSP, "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". Jakarta: Badan Nasional Standar Pendidikan, 2022.

# **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 12

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 Di Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).